



ISBN 978-623-90018-0-3



PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL KE- 8

ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN AISYIAH
(APPPTMA)

"Tantangan Pascasarjana di Era Revolusi Industri 4.0"



PROSIDING Konferensi Nasional Ke-8
Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiah

Ekonomi dan Sosial Politik **2**

ISBN 978-623-90018-0-3



9 786239 001803

PPS Penerbit
UMY Program Pascasarjana
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PROSIDING KONFERENSI NASIONAL KE-8



ASOSIASI PROGRAM PASCASARJANA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DAN AISYIAH (APPPTMA)

Tantangan Pascasarjana di Era Revolusi Industri 4.0

30 November – 03 Desember 2018
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Jilid 2
Ekonomi dan Sosial Politik

PPS Penerbit
UMY  **Program Pasasarjana**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**PROSIDING
KONFERENSI NASIONAL KE-8
Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah
dan Aisyiah (APPPTMA)**

“Tantangan Pascasarjana di Era Revolusi 4.0”

- Ketua Panitia : Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M. Hum
Wakil Ketua : Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M. Sc
Sekretaris : Dr. Sudarno Shobron, M. Ag
Bendahara : Tri Maryati, SE., MM
Reviewer :
- Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M. Hum
- Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M. Sc
- Sri Atmaja P. Rosyidi, ST., Msc.Eng., Ph.D.,PE
- Prof. Dr. Siswoyo Haryono, MM.,M.Pd
- Dr. H.M Nurul Yamin, M. Si
- Dr. Sudarno Shobron, M. Ag
- Dr. Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., MSc
- M. Farid Wajdi, SE, MM., Ph.D
- Dr. Nuryakin, MM
- Dr. Hj. R.A. Noer Doddy Irmawati, M. Hum
Editor :
- Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH., M. Hum
- Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M. Sc
- Dr. H.M Nurul Yamin, M. Si
- Dr. Sudarno Shobron, M. Ag
Cover dan Layout : Sumardi, S. Ip
ISBN : 978-623-90018-0-3
Cetakan Pertama : Januari 2019
Penerbit : Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta (PPS UMY)

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan hasil penelitian dari mahasiswa dan dosen program pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia yang dipresentasikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada tanggal 30 November - 03 Desember 2018. Total Pengirim Paper berjumlah 133 dan paper terpublikasi dalam prosiding berjumlah 131. Paper hasil penelitian mahasiswa dan dosen terbagi menjadi beberapa kategori bidang ilmu: pendidikan, pemikiran Islam, sosial dan politik, hukum, ekonomi, kesehatan, teknologi.

Dengan terbitnya prosiding ini diharapkan dapat menjadi cermin dari tahapan penting dari penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Asosiasi Pengelola Program Pascasarjana mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama editor yang telah meluangkan waktunya untuk mereview dan mengedit prosiding sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk prosiding baik *hard book* maupun *e-book*. Harapan kami, sebagai pengelola pascasarjana dapat secara terus menerus meningkatkan suasana dan kualitas akademik program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia.

Sebagai sebuah produk hasil penelitian, kami mengharapkan prosiding ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti sejenis baik di dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk jumlah sitasi yang meningkat. Dengan semakin meningkatnya jumlah sitasi, maka semakin penting penelitian tersebut.

Segala kekurangan dapat disampaikan kepada kami.

Yogyakarta, Januari 2018

Prof. Dr. Khuzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum

Ketua Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah
'Aisyiyah se-Indonesia

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv

Volume 2 : Ekonomi dan Sosial Politik

Penerapan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Surakarta.....	1
Noer Sasongko, Fatchan Achyani, dan Evi Dewi Kusumawati	
Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Kebijakan Dividen (<i>Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei</i>).....	13
Syamsudin, Ana Susanto	
Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan Pada Lembaga Pendidikan	21
Muzakar Isa, Rina Nur Chikmah	
Pengungkapan <i>Triple Bottom Line</i> Perusahaan Bumn Di Indonesia.....	28
Rina Trisnawati, Noer Sasongko, Wiyadi, Rizki Intan Naomi	
Standarisasi dan Optimalisasi Pariwisata Syariah Di Jawa Tengah.....	36
Muthoifin, Budi Purnomo, Setya Pramana	
Pengaruh <i>Brand Awareness, Brand Image, Dan Brand Trust</i> Terhadap Minat Beli <i>Smartphone</i> Secara Online	42
Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, Wiyadi, Edy Purwo Saputro	
Peran <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> Dalam Memediasi Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).....	50
Tri Maryati, Ridho Handoko Dwi Prasetyo	
Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nilai Kemewahan Produk Wisata Petualangan	58
Zunan Setiawan, Muhammad Ali Fikri, Mardianto	
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Banten)	63
Siti Hartinah, Dewi Amalia	
Analisis Perbandingan Antara Perlakuan Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak dengan Perlakuan Zakat Sebagai Kredit Pajak.....	71
Annisa Fitrhria	

Manajemen Perubahan sebagai salah satu penentu kesuksesan sistem informasi akuntansi yang memberikan dampak pada kepuasan pengguna sistem..... 78

Yuhanis Ladewi

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Report* Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi..... 85

Dwi Sarah Balqis, Betri Sirajuddin

Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada 3 Desa Di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (Studi Pada Desa Gunung Jati, Desa Kuripan Dan Desa Sukaraja) 95

Rosalina Ghozali, Darma Yanti

Analisis Capital Assets Pricing Model (Capm) Untuk Penetapan Kelompok Saham-Saham Efisien Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Studi Perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) 101

Abid Djazuli, Ervita Safitri

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang..... 107

Sri Rahayu, Eva Herliza, Diah Isnaini Asiati

Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang 116

Nina Sabrina, Irma Mudzhalifah

Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Komitmen Karyawan pada PT. Pegadaian di kota Palembang..... 123

Trisniarty Adjeng Moelyatie, Fitantina

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Pindah Kerja (*Turnover/Intention To Leave*) Karyawan Pada Perusahaan Swasta Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah..... 126

Gumar Herudiansyah, Mister Candra

Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Layanan IndiHome PT. Telkom di Kota Palembang 134

Zuhriyah, Yudha Mahram D.S., Mister Candra, Syarif Hidayat

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Hutama Karya Infrastruktur Divisi Jalan Tol Palindra) 139

Kholilah, Arniza Nilawati

Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Proporsi Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak	144
Muhammad Fahmi, Juni M	
Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Dividen Payout Ratio</i> Dimoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Earning Response Coefficient</i> ((Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).....	152
Sa'adah, Muhammad Fahmi, Desi Astria	
Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Analisis Swot	159
Mutia Arda	
Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Dan Menengah Melalui Analisis Swot.....	164
Susi Handayani, Dewi Andriany	
Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Dalam Membeli Sayur Organik Di Pasar Modern Kota Medan.....	170
Yudha Andriansyah Putra, Surnaherman	
Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Medan).....	178
Sjahril Effendy, Mhd. Afif	
Pengaruh Perencanaan Strategis Dan Transparansi Terhadap Kinerja Lldikti Wilayah I.....	183
Vina Winda Sari, Widia Astuty, Muhyarsyah	
Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial dengan Pengendalian Diri (<i>Locus Of Control</i>) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pematangsiantar).....	193
Hery Pandapotan Silitonga, Widia Astuty, Irfan	
Analisis Akuntabilitas Dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara).....	201
Eva Devi, Irfan, Widia Astuty	
Pengaruh <i>Good University Governance</i> Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.....	213
Mulkam Ritonga	
Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kota Pematangsiantar	223
Lenny Dermawan Sembiring, Widia Astuty, Irfan	

Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Deli Serdang.....	231
Syaiful Bahri, Desi Indra Sari Kesuma, Muis Fauzi Rambe	
Budaya Organisasi Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintahan Kabupaten Dan Kota Se- Provinsi Sumatera Utara)	243
Eka Nurmala Sari	
Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pt. Bahari Samudera Sentosa Dan Pt. Bahari Mandiri Bersaudara)	249
Desy Astrid Anindya, Fajar Pasaribu, Hafсах	
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei	259
Hade Chandra Batubara	
Analisis Pengaruh CSR Pertambangan Emas terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara.....	264
Arifin Saleh, Ahmad Hidayat Dalimunthe	
Kepuasan Pelanggan Dan Kualitas Pelayanan <i>Online Reservation Ticket</i> Terhadap Loyalitas Pelanggan Studi Kasus Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Medan	269
Nel Arianty, Nur Fadilla	
Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kpp Pratama Medan Barat.....	276
Dwi Pertiwi Anggraini, Muhyarsyah, Syafrida Hani	
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan	189
Henny Zurika Lubis, Aftika Diani	
Analisis faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Penghasilan di Indonesia.....	292
Wilda Sri Munawaroh Harahap, Bastari Mathon, Widia Astuty	
Pengaruh Fasilitas, Lokasi Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan.....	303
Mutiah Khaira Sihotang	
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Di Kota Medan.....	311
Elida Alawiyah Siregar, Widia Astuty, Muhyarsyah	

Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Pinang Witmas Sejati Palembang.....321

Dewi Rafiah Pakpahan , Widia Astuti , Syafrida Hani

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI331

Nurliyani

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2013-2017.....336

Sri Ningsih Sitanggang

Pengukuran Ekonomis Dan Efisiensi Atas Realisasi Anggaran Biaya Operasional.341

Teresa Paulina Sihombing

Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng (CTC).....347

Amo Sugiharto, Barika Gumay

Analisis Faktor-Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Di Kota Medan.....354

Raihanah Daulay, Rizki Eka Putri

Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Budaya Masyarakat Terhadap Daya Tarik Wisata Bahari Percut Sei Tuan.....360

Mery Lani Purba, Glory Simarmata

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2011 – 2015) 365

Tia Novira Sucipto, Rosanna Purba

Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada LKP Palcomtech Palembang.....370

Tri Suyantiningsih, Anggara Ardy, Dwi Puryanto

Implementasi Kebijakan Sosialisasi Pilkada Kota Yogyakarta 2017 Segmen Penyandang Disabilitas Tingkat Kecamatan Wirobrajan379

Pangky Febriantanto , Suranto

Efektifitas Inovasi Kebijakan Publik; Pengaruhnya Pada Kualitas Pelayanan Publik Di Indonesia.....389

Lolita Deby Mahendra Putri, Dr. Dyah Mutiarin

Analisis Penganggaran Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa (Studi Kasus di Kabupaten Bantul).....405
Harmidarto, Dyah Mutiarin

Responsivitas Penanggulangan Kebakaran Pemerintah Kabupaten Bantul Di Kawasan Perbatasan Daerah (Studi Kasus: Kerjasama Kabupaten Bantul Dan Kota Yogyakarta)413
Dewanto Dwipoyono, Erni Zuhriyati

Pelaksanaan Collaborative Governance Dalam Desa Tangguh Bencana (Destana) (Studi Kasus Di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul).....423
Anton Yulianto, Dyah Mutiarin

Upaya Pemberantasan Korupsi Di Indonesia Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.....435
M khotibul umam, Achmad Nurmandi

Akuntabilitas Pelayanan Publik Berbasis *E-Government* (Penggunaan Aplikasi Lapor Sleman Sebagai Layanan Aduan Masyarakat).....449
Muhammad Dwi Nurfaishal, Sakir

Politik *Discretionary Fund* Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Sebelum Dan Padasaat Pemilukada Tahun 2015 Di Kota Samarinda.....458
Muhammad Habibi

Paradigma Motivasi dalam Kepemimpinan dan Upaya Meningkatkan Efektifitas Kinerja Pegawai (Studi Kasus di Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Temanggung.....465
Dewi Kartikasari Widyorini, Dr. Zuli Qodir

Kinerja Ditinjau dari Modal Psikologis, Budaya Organisasi dan *Employee Engagement*471
Opi Nugroho, Marcham Darokah, Erita Yuliasesti Diah Sari

Perkembangan Money Politik Di Pilkada Tahun 2018 Di Kabupaten Ponorogo ..478
Darmanto Saputro, Erni Zuhriyati

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pt Pupuk Kalimantan Timur TBK.....488
Abdul Choliq Hidayat

- Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pembentukan Modal Sosial Perempuan Miskin di Kelurahan Sicanang Belawan Medan500
Mujahiddin, Yurisna Tanjung, Efendi Agus
- Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT Bank Sinarmas Palembang.....505
Omar Hendro, Hellen Ghea Maharani
- Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Sarana Dakwah Muhammadiyah Pada Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang.....516
Ahmad Mustanir, Muhammad Rusdi
- Pengaruh Motivasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekertariat Daerah Kabupaten Enrekang.....524
Hasdiah, Renil Darsa, Muhammad Rais Rahmat, Andi Astinah Adna
- Pengaruh Koordinasi Dan Kesatuan Komando Terhadap Penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Enrekang 530
Husniati, Sunandar, Erfina, Jamaluddin Ahmad
- Pengaruh Kepemimpinan Dan Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Pemeriksaan Keuangan Di Kabupaten Enrekang.....538
Nur Fitriana, Ronny setiawan, Andi Nilwana, Lahibu
- Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Enrekang.....548
Hasriyani Latman, Muh.Iqbal Syahlan Al Anshar, Zainuddin, Jamaluddin Ahmad
- Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sekertariat Daerah Kabupaten Enrekang.....557
Irdayanti Ibrahim, andi bustanil, Muhammad Rohady
- Pengaruh Motivasi Dan Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.....564
Maria Ulfa, Nurjanna, Agustinus
- Pengaruh Transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelola keuangan padaKomisi Pemilihan Umum di Kabupaten Barru570
Erni Syafa, Agustinus, Jamaluddin
- Pengaruh Kepemimpinan Lurah Perempuan Terhadap stabilitas kamtibmas Di Kelurahan Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang578
Andi Damis Dadda, Andi Nilwana, Jamaluddin

Pengaruh Perilaku Birokrasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014.583
Sandrianto Mamba Ari, Andi Majidi, Muhammad Rais Rahmat, Jamaluddin Ahmad

Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Pelaporan Dana Alokasi Khusus Pendidikan di Kabupaten Enrekang.....591
Apriaty, Rohadi.R, Lahibu Tuwu

Implementasi Kebijakan No.02 Tahun 2011 Tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sidenreng Rappang.....598
Achmar Herullah, Rohady R. Muliani S

Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Gratis Di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.....605
Syamsinar, Rohadi.R, Lahibu Tuwu

Pengaruh Kebijakan Publik Kelas Dunia : Studi Pelestarian Cagar Budaya Daerah di Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan Indonesia.....611
Hamin, Ishak Badawi, Kamaruddin Sellang, Jamaluddin Ahmad

Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Terhadap Pelaksanaan Fungsi Protokoler Pada Bagian Humas Sekertariat Daerah Kabupaten Enrekang.....617
Muhammad Adi Wardy, awaluddin hasan, Andi Nilwana, Jamaluddin Ahmad

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekertariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Enrekang..626
Andi Irma, Asmawati, Agustinus, Nurjannah Nonci

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Enrekang.....633
Gaswan, Muhammad Luffi, Haryanti Hamid, Andi Nilwana

Implementasi Kebijakan Penyusunan Daftar Pemilih Di Kabupaten Enrekang.....639
Syamsinar, Andi Ifdal, Muhammad Rais Rahmat, Muhammad Rohady

Kepemimpinan Transformasional dalam Membentuk *Innovative Skills* Pada Karyawan PT. Masindo Bondowoso.....649
Abadi Sanosra

Mempertimbangkan Kembali Peran Anggota MPR Dalam Prosedur Pengusulan Calon Presiden.....656
M. Husnu Abadi, Wira Atma Hajri dan Ardiansyah

Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Di Indonesia.....664

Sri Warjiyati

Efektivitas Penyuluhan Internal Perilaku Bermedia Sosial Bagi Remaja Islam Di Kota Medan673

Roydi Nefri

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*) Dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan

¹Henny Zurika Lubis, ²Aftika Diani

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia

hennyzurika@umsu.ac.id, tikadiani96diani@gmail.com

Abstrak - Akuntansi lingkungan (*green accounting*) adalah suatu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan atas seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dengan cara mencegah, mengurangi bahkan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Analisis akuntansi lingkungan (*green accounting*) yang peneliti lakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok ilir adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PTPN IV Kebun Dolok Ilir sudah menerapkan akuntansi lingkungan yang terdiri dari lima tahapan alokasi biaya pengelolaan limbah yaitu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan. Tetapi tahapan penyajian dan pengungkapan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum sehingga perlu adanya saran untuk pertimbangan masa yang akan datang.

Kata Kunci; Akuntansi, Lingkungan, Green Accounting, Pengelolaan Limbah.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia yaitu dengan jumlah penduduk mencapai 258.704.900 jiwa (data Badan Pusat Statistik, 2016). Letak geografis Indonesia yang strategis menunjukkan betapa kayanya Indonesia dengan sumber daya alam yang dimiliki yang berasal dari pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, peternakan, serta pertambangan dan energi. Oleh sebab itu banyak investor baik dari dalam maupun luar negeri yang tertarik menginvestasikan dananya di Indonesia ke dalam badan usaha atau perusahaan. Dalam mengelola sumber daya alam, tentu perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan alam di sekitarnya, maka tujuan perusahaan bukan hanya memaksimalkan keuntungan tetapi juga memiliki tujuan ikut bertanggung jawab melindungi bumi dari setiap kerusakan lingkungan sehingga akan terus dapat melakukan pembangunan berkelanjutan atau pembangunan berwawasan lingkungan (Harahap, 2011, hal. 494). Isu kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan mendapat perhatian dari banyak pihak, salah satunya dengan diadakannya debat mahasiswa 2016 oleh Ikatan Akuntan Indonesia Malang. Ketua Humas Ikatan Akuntan

Indonesia Komda Malang DR Anna Sopanah mengatakan “Perusahaan tidak dituntut hanya mengejar keuntungan ekonomi saja, tetapi turut juga dalam kelestarian lingkungan yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa perusahaan berhak menggunakan sumber daya alam serta sumber daya manusia di sekitarnya, tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan semua akibat yang diperoleh dari proses operasionalnya.” Perusahaan dalam mengaplikasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dalam bidang akuntansi keuangan yaitu dengan menerapkan *Green Accounting*. Anna Sopanah mengatakan “*Green accounting* (akuntansi lingkungan) adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah”. Saat ini di Indonesia penerapan akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi, artinya penyajian akuntansi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela, tetapi dengan melihat dampak positif yang akan didapat perusahaan dengan menyajikan laporan mengenai akuntansi lingkungan maka ada baiknya perusahaan menyajikannya seperti ketentuan dalam PSAK No. 1 Tahun 2015 paragraf 14 (empat belas) yang menyatakan : “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting.”

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV PERHITUNGAN LABA/RUGI KEBUN/UNIT : DOLOK ILIR (Rupiah)			
Nomor Rekening	Uraian	2016	November 2017
PENDAPATAN			
801-803	Penjualan Ekspor	-	-
819	Pungutan Ekspor Penjualan Ekspor Bersih	-	-
	Penjualan Lokal	-	-
821-823	Jumlah Penjualan	178.439.370.667	-
		178.439.370.667	-
HARGA POKOK PENJUALAN			
831-833	Persediaan Awal	3.166.199.103	3.881.163.906
400-465	Biaya Tidak Langsung	14.749.488.918	14.419.911.430
600-608	Biaya Langsung	64.619.108.596	41.181.602.981
490-493	Biaya Penyusutan	13.539.628.674	14.153.318.817
649	Biaya Kirim ke Industri Hilir Biaya Olah di	212.512.803	211.783.861
650	Industri Hilir	1.594.668.158	-
836-838	Persediaan Akhir	(3.881.163.906)	-
		94.000.442.346	73.847.780.995
	Jlh. Harga Pokok Penj.	84.438.928.321	(73.847.780.995)
BIAYA USAHA			
860-879	Biaya Penjualan	3.684.657.416	-
466-475	Biaya Administrasi	34.822.389.914	17.060.366.454
	Jumlah Biaya Usaha	38.507.047.330	17.060.366.454
	Laba Usaha	45.931.880.991	(90.908.147.449)
922	BIAYA BUNGA	8.921.369.687	-
	Laba Usaha setelah Biaya bunga	37.010.511.304	(90.908.147.449)
PENDAPATAN (BIAYA)			
970-980	Pendapatan Lain-lain	4.067.343.396	15.566.882
920-961	Biaya Lain-lain	(16.640.240.142)	(2.255.700.300)
990	Jlh. Pendapatan (Biaya) Lain	(12.572.896.746)	(2.240.133.418)
	Laba sebelum Paik Penghasilan	24.437.614.558	(93.148.280.867)

Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) unit kebun Dolok Ilir adalah salah satu unit kerja yang dikelola PTPN IV Medan, di bawah kementerian BUMN yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit sebagai usaha utamanya. PT Perkebunan Nusantara IV kebun Dolok Ilir dilengkapi pabrik pengolahan kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan mengirim inti sawit untuk diolah di pabrik kebun lain. Dalam pengolahan minyak sawit tentu menghasilkan limbah dan apabila tidak diolah dengan

semestinya tentu limbah tersebut akan mencemari lingkungan dan mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitarnya. Maka dari itu dalam hal penerapan biaya-biaya dalam laporan akuntansi lingkungan, harus dilakukan secara benar mulai dari tahapan pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. PTPN IV kebun Dolok Ilir belum memiliki laporan tersendiri mengenai akuntansi lingkungan dari awal berdirinya hingga sekarang, maka dari itu peneliti hanya mengambil tahun pengamatan yaitu tahun 2016 dan 2017. Walaupun PTPN IV kebun Dolok

Ilir belum memiliki laporan akuntansi lingkungan secara tersendiri, tetapi sudah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu mengeluarkan biaya-biaya dalam pengelolaan limbah. Dalam laporan laba rugi perusahaan kita tidak dapat mengetahui dimana biaya pengelolaan limbah tersebut dimasukkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah itu diperlakukan. Berikut adalah laporan laba rugi perusahaan tahun 2016 dan 2017 :

Tabel I.1
Laporan Laba Rugi

Sumber : PTPN IV Kebun Dolok Ilir

Berdasarkan data diatas bahwa perusahaan dalam penyajian akuntansi lingkungan masih tergabung belum tersendiri dalam laporan laba rugi dimana hal ini akan berdampak bagi perusahaan dalam menentukan berapa biaya pengelolaan limbah yang harus dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah dengan nomor rekening 429 dan 603 masih masuk ke dalam biaya tidak langsung dan biaya langsung di dalam laporan laba rugi perusahaan dimana biaya pengelolaan limbah tersebut masih digabungkan dengan biaya lain yang sejenis. Dampak yang diakibatkan karena belum adanya penyajian dan pengungkapan terkait akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah tersebut bagi pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yaitu PTPN IV Kebun Dolok Ilir sendiri akan sulit mengetahui berapa besaran kebutuhan atas biaya pengelolaan limbah riil setiap tahunnya (Pertiwi, 2017). Kemudian dampak terhadap pihak eksternal seperti investor adalah keterlambatan dalam hal pengambilan keputusan karena perusahaan dianggap belum peduli terhadap lingkungan karena belum adanya penyajian tersendiri atas laporan akuntansi lingkungan begitupun dengan masyarakat akan berfikir negatif bahwa produk yang dihasilkan perusahaan tidak menerapkan konsep ramah lingkungan (Kusumaningtias, 2013). Dan terakhir dampaknya terhadap pemerintah bahwa pemerintah akan memberikan sanksi yang buruk kepada perseroan terbatas yang tidak memiliki tanggung jawab lingkungan dalam proses produksinya seperti yang tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan (*green accounting*) dalam pengelolaan limbah pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Ilir yang berdampak pada pelestarian lingkungan dan juga bagi masyarakat karena masyarakat akan nyaman bertempat tinggal di sekitar perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat atau *United States Environment Protection Agency* (US EPA) dalam Ikhsan (2008, hal.15) menyatakan bahwa “Akuntansi lingkungan adalah biaya-biaya lingkungan yang perlu diperhatikan oleh para *stakeholders* perusahaan yang mampu mendorong dalam pengidentifikasian cara-cara

yang dapat mengurangi atau menghindari biaya-biaya ketika pada waktu yang bersamaan sedang memperbaiki kualitas lingkungan.” Selanjutnya Anna Sopanah dalam artikel Muchammad (2016), “Akuntansi lingkungan (*green accounting*) adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah.” Aniela dalam jurnalnya (2012) menyatakan, “*Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.” Sedangkan Astuti dalam jurnalnya (2012) menyatakan, “*Green accounting* adalah bagaimana memasukan konsekuensi dari suatu peristiwa yang menyangkut lingkungan dalam laporan keuangan.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan adalah suatu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan atas seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan dengan cara mencegah, mengurangi bahkan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan.

Fungsi dan Tujuan Akuntansi Lingkungan

Menurut Ikhsan (2008, hal.18) fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi fungsi internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi internal

Fungsi internal merupakan fungsi yang berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri dimana pimpinan perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan dalam sistem informasi lingkungan perusahaan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien. Dalam fungsi internal ini diharapkan akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat manajemen bisnis yang dapat digunakan oleh manajer ketika berhubungan dengan unit-unit bisnis.

b. Fungsi eksternal

Fungsi eksternal merupakan fungsi yang berkaitan dengan aspek pelaporan keuangan. Pada fungsi ini faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengungkapan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Fungsi eksternal memberi kewenangan bagi perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan *stakeholders*, seperti pelanggan, investor, masyarakat dan bagian administrasi yang diharapkan dengan publikasi hasil akuntansi lingkungan akan berfungsi dan berarti bagi perusahaan dalam memenuhi pertanggungjawaban serta transparansi bagi para *stakeholders* tersebut.

Menurut Ikhsan (2008, hal.6) tujuan dan maksud dikembangkannya akuntansi lingkungan adalah sebagai berikut :

- a. Akuntansi lingkungan merupakan sebuah alat manajemen lingkungan.
Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai efektivitas dari kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya keseluruhan konservasi lingkungan, dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan.
- b. Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat.
Akuntansi lingkungan digunakan untuk mengkomunikasikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan, beserta hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengelolaan lingkungan.

Alasan Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting)

Beberapa alasan yang dapat mendukung pelaksanaan akuntansi lingkungan menurut (Fasua, 2011) dalam jurnal Kusumaningtias (2013) yaitu :

- a. Biaya lingkungan secara signifikan dapat dikurangi atau dihilangkan sebagai hasil dari keputusan bisnis, mulai dari perubahan dalam operasional dan pemeliharaan untuk diinvestasikan dalam proses yang berteknologi hijau serta untuk perancangan kembali produk yang dihasilkan.
- b. Biaya lingkungan jika tidak mendapatkan perhatian khusus akan menjadi tidak jelas dan masuk dalam akun overhead atau bahkan akan diabaikan.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Ilir yang beralamat di Dolok Ilir, Serbelawan, Simalungun, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi dan wawancara.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Identifikasi Biaya Pengelolaan Limbah

Pengidentifikasi merupakan tahap awal dari tahapan siklus akuntansi yaitu dengan cara melakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan

- c. Banyak perusahaan telah menemukan bahwa biaya lingkungan dapat diimbangi dengan menghasilkan pendapatan melalui penjualan limbah sebagai suatu produk.
- d. Pengelolaan biaya lingkungan yang lebih baik dapat menghasilkan perbaikan kinerja lingkungan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan manusia serta keberhasilan perusahaan.
- e. Memahami biaya lingkungan dan kinerja proses dan produk dapat mendorong penetapan biaya dan harga produk lebih akurat dan dapat membantu perusahaan dalam mendesain proses produksi, barang dan jasa yang lebih ramah lingkungan untuk masa depan.
- f. Perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang didapat dari proses, barang, dan jasa yang bersifat ramah lingkungan. *Brand image* yang positif akan diberikan oleh masyarakat karena keberhasilan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa dengan konsep ramah lingkungan.
- g. Akuntansi untuk biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dapat mendukung perkembangan perusahaan dan operasi dari sistem manajemen lingkungan secara keseluruhan. Sistem seperti ini akan segera menjadi keharusan bagi perusahaan yang bergerak dalam perdagangan internasional karena adanya persetujuan berlakunya standar internasional ISO 14001.
- h. Pengungkapan biaya lingkungan akan meningkatkan nilai dari pemegang saham karena kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Pemegang saham perusahaan dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi dari pengungkapan tersebut sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan.

oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Proses identifikasi sangatlah penting untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan karena dalam tahap ini didapat apa saja elemen-elemen yang akan dimasukkan dalam laporan keuangan. Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa perusahaan telah melakukan identifikasi terkait biaya lingkungan atas pengelolaan limbah yang akan mempermudah dalam menyajikan laporan keuangan. Elemen dari tahapan identifikasi akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah PTPN IV Kebun Dolok Ilir adalah biaya pengelolaan limbah, biaya sertifikasi lingkungan dan juga aset berupa kolam limbah dimana keseluruhan biaya tersebut masuk ke dalam laporan laba rugi di dalam kelompok harga pokok penjualan.

2. Mengakui Biaya Pengelolaan Limbah

Tahapan pengakuan berhubungan dengan bagaimana suatu entitas mencatat segala pengeluaran maupun pemasukan terkait dengan transaksi keuangan ke dalam pos laporan keuangan. Kemudian tahapan pengakuan ini dikenal dengan adanya dua metode akuntansi dalam pengakuan beban yaitu metode *cash basis* dan *accrual basis*. PTPN IV Kebun Dolok Ilir telah mengakui biaya pengelolaan limbah yaitu telah melakukan proses pembentukan suatu akun/pos/rekening terkait pengelolaan limbah. Akun atau rekening akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah telah diakui oleh perusahaan dan dimasukkan ke dalam nomor rekening 429 yaitu biaya sertifikasi lingkungan yang dalam laporan laba rugi masuk ke dalam biaya tidak langsung dan nomor rekening 603 yaitu biaya pengelolaan limbah yang dalam laporan laba rugi masuk ke dalam biaya langsung, dan kedua biaya tersebut tergabung dalam kelompok harga pokok penjualan. Kemudian biaya-biaya pengelolaan limbah tersebut diakui dengan menggunakan metode *accrual basis* artinya biaya yang dikeluarkan dicatat dan diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan kas sudah dikeluarkan atau belum.

3. Mengukur Biaya Pengelolaan Limbah

Tahapan pengukuran merupakan suatu hal yang penting di dalam akuntansi karena pengukuran yang tepat dan akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipahami dan tidak menyesatkan pembaca atau pengguna laporan keuangan. Satuan ukuran yang digunakan dalam akuntansi adalah satuan moneter yang diharapkan nantinya informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dibandingkan dengan informasi akuntansi perusahaan lainnya. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan narasumber, pengukuran akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah yang dipakai PTPN IV Kebun Dolok Ilir menggunakan satuan moneter dengan menggunakan anggaran tahun sebelumnya dimana anggaran atau yang sering disebut RKAP tersebut ada setiap bulannya sehingga realisasi yang dikeluarkan tidak jauh berbeda setiap periodenya atau di dalam akuntansi sering disebut dengan metode *historical cost*.

4. Menyajikan Biaya Pengelolaan Limbah

Penyajian biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah ini di dalam laporan tahunan perusahaan dapat dilakukan dengan nama rekening yang berbeda-beda karena tidak adanya ketentuan yang baku untuk nama rekening yang memuat alokasi biaya pengelolaan limbah yang dikeluarkan perusahaan. Selama ini PTPN IV Kebun Dolok Ilir belum menyajikan laporan mengenai akuntansi keuangan secara tersendiri (terpisah) dari laporan keuangan seperti yang tercantum dalam PSAK No. 1 paragraf 14, hal ini disebabkan karena belum adanya kebijakan atau ketentuan mengenai kewajiban melaporkan laporan akuntansi lingkungan. Karena

kebijakan yang ada hanya sebatas bagaimana tata kelola pengelolaan limbah yang dijalankan artinya hanya sebatas proses yang harus dilaporkan belum terkait biaya atau laporannya secara kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan juga dapat dilihat bahwa penyajian akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah PTPN IV Kebun Dolok Ilir masih dimasukkan ke dalam laporan laba rugi perusahaan dalam kelompok harga pokok penjualan. Dimana akun sertifikasi lingkungan dengan nomor rekening 429 masuk ke dalam biaya tidak langsung karena berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwa biaya untuk mendapatkan sertifikat RSPO, ISPO dan ISO tersebut tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Sedangkan akun pengelolaan limbah dengan nomor rekening 603 masuk ke dalam biaya langsung karena limbah padat dan limbah cair yang dihasilkan merupakan sisa hasil produk artinya berhubungan langsung dengan proses produksi.

5. Mengungkapkan Biaya Pengelolaan Limbah

Pengungkapan informasi akuntansi keuangan berfungsi untuk mengkomunikasikan antara seluruh transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan pemakainya untuk pertimbangan ekonomis dan keputusan investasi yang rasional. Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan ini di masukkan ke dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan yang akan menggambarkan informasi secara relevan dan dapat diandalkan yang mencakup masalah biaya yang telah maupun akan dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara, PTPN IV Kebun Dolok Ilir tidak mengungkapkan akuntansi lingkungan ke dalam catatan atas laporan keuangan seperti dalam PSAK No.33. Karena informasi tersebut hanya dibuat oleh kantor pusat PTPN IV Medan. Tapi sebaiknya PTPN IV Kebun Dolok Ilir juga mengungkapkan informasi tersebut terutama mengenai aset kolam limbah yang sudah tidak memiliki penyusutan dan diganti dengan biaya pemeliharaan. Informasi tersebut perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian aset yang sudah habis masa manfaatnya. Kemudian perlu juga diungkapkan hal-hal terkait kegiatan lingkungan yang sedang atau akan berjalan karena kegiatan tersebut pasti disetiap kebun dilaksanakan jadi setiap kebun unit harus mengungkapkannya secara tersendiri.

IV. KESIMPULAN

Penerapan akuntansi lingkungan (*green accounting*) dalam pengelolaan limbah pada PTPN IV Kebun Dolok Ilir memiliki 5 tahapan alokasi yaitu tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Kelima tahapan tersebut sudah diterapkan dengan baik oleh PTPN IV Kebun Dolok Ilir hanya saja tahapan penyajian belum sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum yaitu PSAK No.1 paragraf 14 dan begitu juga dengan tahapan pengungkapan memiliki kelemahan karena pengungkapan akuntansi lingkungan hanya dibuat oleh kantor pusat seharusnya setiap unit kebun juga mengungkapkannya sehingga informasi akuntansi lingkungan yang ada dapat berfungsi dengan baik sebagai alat manajemen lingkungan dan alat komunikasi dengan masyarakat.

XII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminah dan Noviani (2014). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Universitas Bandar Lampung. Vol. 5 No. 2, September 2014.
- [2] Aniela, Yoshi (2012). "Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 1, Januari 2012.
- [3] Arfan Ikhsan (2008). *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [4] Astuti, Neni (2012). "Mengenal Green Accounting". *Jurnal Permana – Vol . IV No.1*, Agustus 2012.
- [5] Bangun, Rilen Ninda (2013). "Pelaporan Biaya Lingkungan dan Penilaian Kinerja Lingkungan pada PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper". *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2013.
- [6] Dewi, Santi Rahma (2016). "Pemahaman dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus Ukm Tahu di Sidoarjo". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA* 2016.
- [7] Hansen dan Mowen (2011). *Management Accounting edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- [8] Harahap, Sofyan Syafri (2011). *Teori Akuntansi edisi revisi 2011*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [10] Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: kep-134/bl/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- [11] Kusumaningtias, Rohmawati (2013). "Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?". *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Isbn dan Call for Papers Sancall 2013*. Surakarta, 23 maret 2013.
- [12] Kusumawati, Titik (2015). "Perlakuan Akuntansi atas Pengelolaan Limbah pada RSUD DR. R. Koesma Tuban". *Jurnal Digital Repository Universitas Jember*, 2015.
- [13] Lidya Julita Sembiring (2017). "Jatam : Freeport Itu Maling yang Merusak Lingkungan". <https://economy.okezone.com/read/2017/02/27/320/1629260/jatam-freeport-itu-malingyang-merusak-lingkungan>. Diakses 17 Desember 2017.
- [14] Muchammad Nasrul Hamzah (2016). "Akuntansi Lingkungan Mampu Tingkatkan Laba Perusahaan". <https://malangvoice.com/akuntansi-lingkungan-mampu-tingkatkan-laba-perusahaan/>. Diakses 17 Desember 2017.
- [15] Nilasari, Fitri (2014). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah pada PG Djatiroto". *Artikel Ilmiah Mahasiswa* 2014.
- [16] Online24 Makassar (2017). "Cemari Lingkungan, DPRD Makassar Desak Pemkot Cabut Izin PT Mayora". <http://online24jam.com/2017/11/28/82604/cemari-lingkungan-dprd-makassar-desak-pemkot-cabut-izin-pt-mayora/>. Diakses 06 Desember 2017.
- [17] Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/pbi/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.
- [18] Pertiwi, Siska Ayu Intan (2017). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Studi Kasus pada Pabrik Gula Semboro". *Jurnal Digital Repository Universitas Jember*, Juli 2017.
- [19] Pura, Rahman (2013) *Pengantar Akuntansi 1 : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makassar : Erlangga.
- [20] Putri, Pramitha Arinda Hartono (2016). "Analisis Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada PT Sejahtera Utama Bersama Unit Jember". *Jurnal Digital Repository Universitas Jember*, 2016.
- [21] Syafrida Hani (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.
- [22] Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.